

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan mereka, seperti halnya kebutuhan mereka masing-masing serta pentingnya dalam kaitannya dengan kehidupan manusia sendiri. Hamper tak terduga proses dan pertumbuhan pembelajaran untuk membimbing kemajuan suatu bangsa. Perkembangan pembelajaran dapat dilihat dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satunya adalah cara yang logis dalam memotivasi siswa untuk belajar yaitu menghubungkan pengalaman belajar dengan memotivasi siswa. Guru dapat dibandingkan dengan pengawas penempatan berbasis pengetahuan dan pengalaman yang bertanggungjawab atas kelancaran penempatan siswa kedalam proses pendidikan. Dimana dalam proses belajar manusia dapat dirumuskan sebagai kegiatan mental maupun psikologis yang berlangsung dalam nilai-nilai pengetahuan dan perilaku.<sup>1</sup>

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan potensi diri masing-masing. Potensi tersebut diharapkan berkembang dengan nilai-nilai dan aliran yang ada di Negara dan budaya Negara tersebut. Oleh karena itu, pendidikan merupakan kebutuhan bagi manusia untuk menempuh kehidupannya. Tanpa pendidikan, manusia tidak dapat hidup dan mengembangkan keinginannya. Ki Hajar Dewantara “Bapak Pendidikan Nasional” menyatakan bahwa pendidikan itu pelatihan untuk berusaha didalam memperbaiki dan meningkatkan budi pekerti, pikiran, dan jasmani anak”. Oleh karena itu, pendidikan sangat diperlukan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas.<sup>2</sup> Didalam menemukan ekspresi yang berbeda dalam Al Qur’an maupun Hadits yang mendorong semua orang muslim dan mukmin dengan keberanian untuk aktif belajar selamanya. Usulan tersebut menuntuk pengetahuan tentang faktor pendukung yang mendesak untuk dibarengi dengan semakin meningkatkan semangat belajar bagi setiap orang. Salah satu dari aspek utama motivasi yaitu baiknya motivasi yang datang dari diri sendiri maupun yang berkembang dari peran di zona

---

<sup>1</sup> Latief Sahidin dan Dini Jamil, *Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa*, Jurnal Pendidikan Matematika Vol.4 No.2, 2013, hal.211

<sup>2</sup> Supardi, *Arah Pendidikan Di Indonesia Dalam Tataran Kebijakan dan Implementasi*, Jurnal Formatif Vol.2 No.2, 2012,hal.114

sosialnya. Semacam yang tercantum di dalam surah Al-Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ  
فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ  
الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا  
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

*Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman!apabila dikatakan kepadamu,”Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,”maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan,”berdirilah kamu,”maka berdirilah,niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan”*

Ayat diatas tidak mengatakan bahwa Allah ingin meninggikan derajat ilmu, tetapi menganggap bahwa mereka memiliki derajat orang-orang yang beriman. Kata agung tidak dapat disebut karena hakikatnya dalam ilmu pengetahuan yang memiliki tanda-tanda, jika peranan itu artinya derajat yang besar akan tercapai bukan hanya hasil dari aspek ini. Akhir ayat mengatakan bahwa Allah ingin meningkatkan derajat orang-orang beriman untuk taat dan berusaha untuk membuat daerah yang tenang, damai, dan tentram dalam bermasyarakat dan orang-orang dengan pengetahuan yang mereka miliki untuk membangun kalimat Allah. Dapat dimaklumi bila orang yang memiliki ketuhanan yang agung dalam beriman dan berilmu. Ilmu yang mereka amalkan untuk Allah dan RasulNya.<sup>3</sup>

Ilmu yang disebutkan dalam ayat diatas bukan hanya ilmu agama saja tetapi ilmu yang bermanfaat. Disisi lain, pengetahuan mereka harus menciptakan khanyah yang memiliki rasa kepedulian dan kekaguman terhadap Allah yang dapat mendorong orang-orang tahu untuk mempraktikkan pengetahuan mereka dan menggunakannya untuk kepentingan makhluk-Nya.<sup>4</sup>

<sup>3</sup> Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya jilid X*, (Jakarta : Percetakan Ikrar Mandiri Abadi), 2010, hal.25

<sup>4</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Tangerang : Lentera Hati), 2009, Cet. XIII, hal.491

Seseorang dapat memperoleh gelar di mata Allah melalui metodologi percaya kepada-Nya dan menjadi orang dengan pengetahuan dan berilmu untuk masuk ke seseorang yang percaya pada Tuhan atau seseorang dengan pengetahuannya. Dasar memotivasi seseorang dengan satu metode untuk mendapatkan gelar di mata Allah SWT dengan dua metode adalah orang-orang yang beriman dan orang-orang berilmu.

Motivasi berprestasi berperan sebagai pendorong untuk mencapai prestasi. Selain itu, orang yang dimotivasi oleh kebutuhan akan pencapaian yang besar dan ingin menetapkan tujuan dengan standar kesuksesan dan kesempurnaan yang realistis dan tinggi. Seorang siswa yang dapat menentukan apakah siswa dengan motivasi berprestasinya sangat baik dalam mencapai hasil belajar yang maksimal dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah.<sup>5</sup> Niat baik dalam memberikansumber pada dalam dirinya ataupun dari luar dirinya. Bagaimana kinerja yang kokoh dari kekuatan motivasi yang dimiliki seseorang yang bisa menjadi milik orang yang bisa berpetualang dalam memperbaiki kualitas sikap yang menggambarkan dari baik dalam hubungannya dengan siswanya, pekerjaan atau dalam kehidupan lain yang dapat diperoleh. Oleh karena itu, guru harus memiliki motivasi siswa untuk meningkatkan hasil belajar agar memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Dalam mewujudkan belajar siswa disekolah harus sajikan sarana dan prasarana buat mendukung dan pembimbingnya, berolahraga, seni budaya, pecinta alam, keagamaan, ataupun akademik yang merupakan sebagian aspek yang diminati ataupun adanya bakat dalam siswa. Sekolah yang mempunyai guru pembimbing dalam memberikan latihan, bimbingan, dan pendampingan secara berkelanjutan dengan tingkatan bakat serta minat anak supaya anak lebih matang dalam menghadapinya. Alangkah baiknya apabila bakat serta minat siswa yang diwadahi dengan ekstra kurikuler dengan diberinya kegiatannya supaya siswa dapat terus mengembangkannya. Bakat maupun minat yang ditekuni dengan serius hendak bermanfaat buat kehidupan mereka ataupun dalam kehidupan pembelajaran selanjutnya. Idealnya sekolah berperan selaku laksana supermarket yang sediakan bermacam-macam kebutuhan dalam

---

<sup>5</sup> Latief Sahidin dan Dini Jamil, Op, Cip., hal.212-213

pengembangan bakat serta minat siswa dalam mewujudkan belajar siswa.<sup>6</sup>

Motivasi diri untuk terus belajar merupakan hal yang sangat penting bagi setiap siswa, karena motivasi tersebut akan menggugah siswa untuk tetap bersemangat dalam belajar. Sebaliknya, tanpa motivasi tersebut siswa akan merasa sulit untuk memahami materi yang telah dijelaskan oleh guru. Tentu saja hal ini akan berdampak buruk bagi kualitas dirinya dan masa depannya. Faktanya, lemahnya motivasi diri untuk belajar pada siswa ternyata menjadi masalah yang begitu membingungkan bagi guru, maupun orang tua siswa. Misalnya, banyak siswa yang menghabiskan tidurnya selama jam pelajaran berlangsung, siswa mengabaikan penjelasan guru, siswa lebih asyik bermain daripada membaca buku, dan lain-lain.

Guru bimbingan dan konseling adalah seseorang yang sangat bertanggungjawab dalam lembaga pembelajaran secara sadar memimpin serta menasehati terhadap pertumbuhan karakter serta keahlian siswa baik dari aspek jasmani ataupun rohani, supaya siswa sanggup hidup dengan mandiri serta penuh bermacam tugas-tugas perkembangannya. Tugas pada makhluk Allah yang secara individu serta sosial, susila, beragama ataupun berbudaya.<sup>7</sup> Disekolah pula kerap ada bermacam permasalahan yang dihadapinya, salah satunya hambatan dalam usaha buat menggapai sesuatu tujuan pembelajaran. Permasalahan siswa dalam belajar yang terjalin semacam kurang motivasi dalam belajar sehingga membuat siswa malas belajar.

Didalam menumbuhkan motivasi berprestasi siswa di SMA NU Al Ma'ruf Kudus guru bimbingan dan konseling memiliki keunikan tersendiri dibandingkan dengan sekolah lainnya yaitu dengan memasukkan nilai-nilai kearifan lokal GUSJIGANG artinya gus yaitu bagus, ji yaitu ngaji, dan gang yaitu dagang dengan semangatnya berwirausaha ataupun berdagang; memasukkan nilai-nilai yang terkandung dalam kitab Ngudi Susilo karangan Kyai Musthofa Bisri yang didalamnya berisi banyak bab yang dapat membentuk konsep pribadi yang berakhlak, semangat belajar, dan lainnya, untuk itu saya melakukan penelitian berjudul **“Upaya Guru Bimbingan dan**

---

<sup>6</sup> Kusnohadi, “Memerdekakan Gaya Belajar dan Bakat Minat Siswa”, <https://lpmp.jatim.kemdikbud.go.id> (diakses pada tanggal 28 Mei 2021 pukul 11.05)

<sup>7</sup> Ramayulis dan Mulyadi, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia), 2016, hal.275

## **Konseling dalam menumbuhkan motivasi berprestasi siswa di SMA NU AL-MA'RUF KUDUS”.**

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka fokus penelitiannya sebagai berikut :

1. Motivasi berprestasi siswa dalam aspek internal
2. Motivasi berprestasi siswa dalam aspek eksternal

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pelaksanaan guru bimbingan dan konseling dalam menumbuhkan motivasi berprestasi siswa di SMA NU Al-Ma'ruf Kudus?
2. Bagaimana hambatan guru bimbingan dan konseling dalam menumbuhkan motivasi berprestasi siswa di SMA NU AL-MA'ruf Kudus?
3. Apa saja solusi guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi hambatan motivasi berprestasi siswa di SMA NU Al-Ma'ruf Kudus?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan dan konseling dalam memberikan motivasi siswa di SMA NU AL-MA'RUF KUDUS.
2. Untuk mengetahui hambatan yang guru bimbingan dan konseling dalam memberikan motivasi siswa di SMA NU AL-MA'RUF KUDUS.
3. Untuk mengetahui solusi yang guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi hambatan motivasi siswa di SMA NU AL-MA'RUF KUDUS.

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis  
Hasil riset ini diharapkan bisa membagikan kerangka berpikir yang logis tentang motivasi berprestasi dan peluang belajar serta pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa.
2. Manfaat Praktis
  - a. Untuk sekolah, hasil penelitian ini diharapkan bisa berguna selaku bahan pertimbangan penataan di dalam menetapkan kebijaksanaan sekolah yang berkaitan dengan khasiat kenaikan prestasi siswa.

- b. Untuk guru, hasil penelitian ini diharapkan bisa berguna selaku masukan kalau memotivasi siswa ialah salah satu langkah pertama yang wajib dicoba oleh guru buat menggapai prestasi siswa.
- c. Untuk siswa, hasil penelitian ini diharapkan bisa berguna selaku masukan buat tingkatkan motivasi berprestasi siswa supaya bisa menggapai hasil yang maksimal.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penyusunan skripsi yang terdiri dari lima bab dan masing-masingnya terdapat penampakan pada titik berat yang berbeda-beda, namun dalam satu kesatuan yang silih menunjang serta silih memenuhi.

Bab pertama, berisi tentang pendahuluan yang garis besar dari totalitas pola berpikir bisa dituangkan dalam konteks yang sangat jelas serta padat. Dengan pemikiran ini, latar belakang itu dalam permasalahan yang dihadapinya bisa terinci tentang apa yang menjadikan alasan dalam memilah judul, gimana pokok permasalahannya, pembatasan permasalahannya, tujuan serta khasiat penulisannya, serta sistematika penulisannya. Dengan demikian, dalam bab pertama yang berisikan pendahuluan ini nampak sangat jelas dalam penggambaran isi skripsi yang secara keseluruhannya dalam satu kesatuan yang sangat ringkas dan padat buat menjadikan pedoman didalam bab kedua, ketiga, keempat, dan kelima.

Bab kedua, berisi tentang kajian pustaka yang dapat menjelaskan tentang kajian teori guru bimbingan konseling dan motivasi berprestasinya. Dalam penulisan itu sendiri wajib dituliskan secara teratur dan berurutan. Kemudian dalam penelitian terdahulu yang hampir sama dengan judul dalam peneliti dapat diambil, dan dapat diterangkan dalam berpikir juga sangatlah penting dalam buat, ketika peneliti dapat menentukan topik mana yang akan dipelajari, menentukan dimana topik tersebut dan sistem kerjanya yang seperti apa.

Bab ketiga, berisi tentang metode penelitian yang dapat menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitiannya yang bersifat subjektif dari penulisannya yang memakan waktu lebih lama. Kemudian dapat menjelaskan dalam pengaturan penelitian yang berada dan dimana subjek penelitiannya, sumber datanya, teknik pengumpulannya data di lapangan, pengujiannya dalam keabsahan data, dan teknik analisisnya.

Bab keempat, berisi tentang laporan hasil penelitiannya dan pembahasannya. Hasil penelitian yang dapat diperoleh dilapangan dan dilaporkan dalam membahas sedetailnya dan se jelasnya dengan memungkinkan keterkaitan dalam teknik penyajian yang tekstual, tabular dan grafik yang diupayakan secara singkat. Sedangkan didalam pembahasan yang sangatlah mengulas secara teoritik dari hasil penelitiannya yang menonjolkan aspek teoritis, penulis yang membandingkan didalam mendukung hipotesis secara fakta dan realita yang sudah ada.

Bab kelima, berisi tentang penutup yaitu kesimpulan. Kesimpulan didalam peneliti yang wajib dibuat dari hasil penelitiannya ditulis dengan panjang lebar secara singkat, padat dan jelas.

Sistematika dalam penulisan skripsi ini tidak dapat diselesaikan begitu saja tetapi harus ada poin yang wajib dalam daftar referensi yaitu dengan menyertakan daftar pustaka. Daftar pustaka merupakan lembaran dalam penulisan identitas sumber referensi yang sudah digunakan dalam menjalankan penelitiannya. Unsur yang sangat penting didalam penulisan daftar pustaka, yang terdiri dari nama penulis, tahun, judul referensi yang digunakan, kota penerbit dan tempat penerbit.